J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019-2023

Annisa Maya Ivanka[1], Meita Sekar Sari[2], Yulistina[3]
Universitas Mitra Indonesia
E-mail: annisa179cell@gmail.com[1], meita@umitra.ac.id[2], yulistina@umitra.ac.id[3]

Article History:
Received: 16 Oktober 2024
Revised: 07 Desember 2024
Accepted: 10 Desember 2024

Keywords: *Regional Taxes, Regional Levies, Other Legal Original Regional Income and Original Regional Income.*

Abstract: *This research aims to determine the influence of regional taxes, regional levies and other legitimate regional original income on the original blood income of Lampung Province. The method used in this research is quantitative descriptive and uses secondary data. The number of samples is 60 using the non-probability, time series method, namely the Target and Realization Income Report for Lampung Province for 2019-2023. The analysis technique uses the classic assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. Based on the results of the analysis, it can be concluded that simultaneously regional taxes, regional levies and other legitimate local original income have a positive and significant effect on local original income, and partially regional taxes and other local original income have a positive and significant effect. The regional levy variabel shows that regional levies do not have a significant and negative effect on local original income.*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah strategi pembangunan yang telah direncanakan oleh Indonesia sejak lama. Pelaksanaan otonomi wilayah di Indonesia menjadi fokus utama dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. (Kusuma & Iskandar, 2022). Dalam hal otonomi ini Pemerintah Daerah diberi kewenangan dalam mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan sesuai dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (M. S. Sari & Nofitri, 2021).

Pembangunan akan berjalan baik jika didukung biaya dan sumber daya manusia yang baik pula. Penyerahan berbagai kewenangan dalam rangka desentralisasi ini tentunya harus disertai dengan penyerahan dan pengalihan pembiayaan yang paling penting adalah sumber pembiayaan yang dikenal dengan istilah Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Oktaria *et al*., 2024).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan daerah yang dipungut dari masyarakat tanpa mendapatkan imbalan secara langsung dan diperoleh dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain sumber pendapatan asli daerah yang sah, dimaksudkan untuk meningkatkan ekonomi daerah. Daerah yang berhasil

meningkatkan Pendapatan Asli Daerah maka secara nyata dan mengindikasikan bahwa daerah tersebut telah dapat memanfaatkan potensi yang ada secara optimal. Kebijakan pemerintah daerah dalam melaksanakan APBD menjelaskan langkah-langkah spesifik untuk mewujudkan Provinsi Lampung yang sejahtera.

Tabel 1. Data Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2019	Rp 3.423.635.941.614,73	Rp 3.065.324.859.696,53	90%
2020	Rp 3.298.420.257.568,00	Rp 2.847.015.414.724,54	86%
2021	Rp 3.337.313.053.908,14	Rp 3.264.658.067.658,97	98%
2022	Rp 3.447.849.161.718,00	Rp 3.692.830.448.349,71	107%
2023	Rp 4.146.226.408.108,00	Rp 3.779.539.366.740,31	91%

Sumber: BAPENDA Provinsi Lampung 2019-2023 (Data diolah, 2024)

Pada tabel 1 Pendapatan Asli Daerah tahun 2019-2021 belum mencapai target yang sudah direncanakan. Ditahun 2020 mengalami pandemi total disebabkan *Covid-19* sehingga mengakibatkan kecilnya penerimaan pajak yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah dan pada tahun 2022 target terealisasikan hingga lebih sekitar Rp.200.000.000,00. Namun pada tahun 2023 Pendapatan Asli Daerah belum mencapai target walaupun realisasinya lebih tinggi dari tahun kemarin. Faktor lain yang menyebabkan masih belum mencapai target karena kurangnya kesadaran wajib pajak dan melakukan penunggakan dalam melakukan pembayaran pajak.

LANDASAN TEORI

1. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* relevan untuk dijadikan suatu *grand theory* pada penelitian ini untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan PAD. Peran para *stakeholder* internal maupun eksternal khususnya masyarakat sebagai pembayar pajak dan pengguna layanan publik dan manajer publik sebagai pengelolanya atau ketiganya bisa disebut sebagai pelaku ekonomi sangat mempengaruhi dan dipengaruhi demi pencapaian tujuan bersama yaitu peningkatan pendapatan asli daerah yang akan dimanfaatkan untuk kesejahteraan bersama.

2. Pajak Daerah

Salah satu sumber pendapatan asli dari suatu daerah berasal dari pajak daerahnya. Menurut UU RI No. 17 Tahun 2012, pajak merupakan pungutan wajib yang dibayarkan rakyat untuk Negara guna kepentingan pemerintah dan masyarakt umum. Pajak juga sebagai salah satu sumber pendapatan bagi Negara. (Yulistina et al., 2023).

Pajak adalah iuran wajib masyarakat kepada kas Negara yang bersifat memaksa dengan imbalan yang tidak langsung dirasakan oleh masyarakat dan digunakan untuk keperluan Negara.

3. Retribusi Daerah

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan No 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/atau perizinan.

4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah adalah pendapatan-pendapatan yang tidak termasuk dalam jenis-jenis pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah.

5. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan keuangan suatu daerah, dimana penerimaan keuangan itu bersumber dari potensi-potensi yang ada di daerah tersebut misalnya pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain, serta penerimaan keuangan tersebut diatur oleh peraturan daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan data sekunder. Data diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung yaitu berupa rekapitulasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data bersifat kuantitaif/statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a.Uji Normalitas

Tabel 2

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	60	1.479	.309	4.529	.608
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS 24

$$Zskew\ (Pendapatan) = \frac{S-0}{\sqrt{6/\pi}} = \frac{1.479}{\sqrt{6/60}} = 4.677$$

$$Zskew\ (Pendapatan) = \frac{S-0}{\sqrt{24/\pi}} = \frac{4.529}{\sqrt{24/60}} = 7160.978$$

Berdasarkan tabel, nilai standarisasi *skewness* (4.677) dan nilai standarisasi *kurtosis* (7160.978) > 0,05 maka nilai standarisasi terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_X1	.865	1.156
	LN_X2	.963	1.038
	LN_X3	.839	1.192

a. Dependent Variabel: LN_Y

Sumber : Hasil Output SPSS 24

1. Nilai *VIF* variabel Pajak Daerah (X1) sebesar 1,156 < 10,00 dan nilai *tolerance* 0,865 > 0,10

2. Nilai *VIF* variabel Retribusi Daerah (X2) sebesar 1,038 < 10,00 dan nilai *tolerance* 0,963 > 0,10
3. Nilai *VIF* variabel Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah (X3) sebesar 1,156 < 10,00 dan nilai *tolerance* 0,865 > 0,10

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4
Uji Glejser
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.047	.462		-.102	.919
	LN_X1	-.004	.018	-.036	-.251	.803
	LN_X2	.003	.008	.048	.355	.724
	LN_X3	.006	.013	.066	.451	.653

a. Dependent Variabel: ABRESID

Sumber: Hasil Ouput SPSS 24

Hasil Uji Glejser bernilai signifikansi 0,803 (X1), 0,724 (X2) dan 0,653 (X3) > 0,05 yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987[a]	.975	.973	.05570	2.159

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1
b. Dependent Variabel: LN_Y

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* test adalah 2.159, dengan demikian *DW* > *DL* yaitu 2.159 > 1.4797, *DW* > *DU* yaitu 2.159 > 1.6889, dan *DW* < 4-DU yaitu 2.159 < 2.3111, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.088	.585		-.150	.881
	LN_X1	.891	.022	.905	39.683	.000
	LN_X2	.000	.010	-.001	-.051	.960
	LN_X3	.129	.016	.183	7.909	.000

a. Dependent Variabel: LN_Y

Sumber: Hasil Output SPSS 24

1. a(konstanta) = -0,088 menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, maka besarnya nilai variabel dependen yakni pendapatan asli daerah adalah -0,088.
2. Nilai b_1 0,891 koefisien regresi variabel yang menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% pajak daerah maka akan meningkatkan PAD sebesar 0,891.

3. Nilai b_2 0,000 koefisien regresi variabel yang menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% retribusi daerah maka akan meningkatkan PAD sebesar 0,000.
4. Nilai b_3 0,129 koefisien regresi variabel yang menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% lain-lain pendapatan asli daerah yang sah maka akan meningkatkan PAD sebesar 0,129.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (F)

Tabel 7

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.717	3	2.239	721.734	.000[b]
	Residual	.174	56	.003		
	Total	6.891	59			

a. Dependent Variabel: LN_Y
b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan tabel diperoleh hasil uji F_{hitung} 721.734 dan F_{tabel} 2,77 dengan nilai signifikan 0,000 yang artinya 721.734 > 2,77 dan signifikan 0,000 < 0,05 maka disimpulkan hipotesis H_1 diterima, yaitu secara simultan pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah.

b. Uji Parsial (T)

Tabel 8

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.088	.585		-.150	.881
	LN_X1	.891	.022	.905	39.683	.000
	LN_X2	.000	.010	-.001	-.051	.960
	LN_X3	.129	.016	.183	7.909	.000

a. Dependent Variabel: LN_Y

Sumber: Hasil Output SPSS 24

1. Pajak Daerah (X_1) dilihat dari nilai T_{hitung} 39,683 > T_{tabel} 2.00324 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Variabel Pajak Daerah secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Maka kesimpulan Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Retribusi Daerah (X_2) dilihat dari T_{hitung} -0,051 < T_{tabel} 2.00324 dengan nilai signifikan 0,960 > 0,05. Variabel Retribusi Daerah secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Maka kesimpulan Ho diterima dan Ha ditolak.
3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah (X_3) T_{hitung} 7,909 > T_{tabel} 2.00324 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Variabel Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Maka kesimpulan Ho ditolak dan Ha diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987[a]	.975	.973	.05570	2.159

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variabel: LN_Y

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Hasil Uji Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh *R Square* sebesar 0,975 atau 97,5% yang artinya variabel bebas Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah berpengaruh sebesar 97,5% terhadap Pendapatan Asli Daerah di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Sedangkan sisanya 2,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di BAPENDA Provinsi Lampung.

Berdasarkan penelitian ini hasil uji statistik menunjukan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini didapatkan F_{hitung} yaitu 721,734 > F_{tabel} 2,77 dan nilai *sig* 0,000 < 0,05 , dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh *R Square* sebesar 0,975 yang artinya variabel bebas berpengaruh sebesar 97,5% terhadap Pendapatan Asli Daerah di BAPENDA Provinsi Lampung. Hal ini disebabkan karena terdapat penerimaan dari salah satu potensi sumber-sumber PAD di BAPENDA Provinsi Lampung yang *over* target. Penyumbang penerimaan PAD yang *over* target di BAPENDA Provinsi Lampung tiap tahunnya yaitu Pajak Daerah.

2. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di BAPENDA Provinsi Lampung.

Berdasarkan penelitian ini hasil uji statistik menunjukkan bahwa Pajak Daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dilihat dari hasil uji T, nilai T_{hitung} 39,683 > T_{tabel} 2.00324 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang artinya Pajak Daerah secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Maka kesimpulan Ho diterima dan Ha ditolak. Ini disebabkan karena adanya pemutihan dan peningkatan dari sumber pajak daerah sendiri.

3. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah pada BAPENDA Provinsi Lampung

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini menyatakan retribusi tidak berpengaruh signifikan dan negative terhadap PAD. Pada uji T nilai T_{hitung} -0,051 < T_{tabel} 2.00324 dengan nilai signifikan 0,960 > 0,05. Hal ini disebabkan karna sumber dari retribusi daerah sendiri masih banyak yang belum mencapai target dan juga disebabkan oleh belum maksimalnya pemungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, sehingga penerimaan retribusi daerah khususnya retibusi jasa umum dan retribusi perizinan tertentu masih kurang berperan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

4. Pengaruh Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa Lain-lain PAD yang Sah berpengaruh dan signifikan terhadap PAD. Hasil uji T nilai T_{hitung} 7,909 > T_{tabel} 2.00324 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini disebabkan karna sumber dari lain-lain PAD yang sah di BAPENDA Provinsi Lampung memiliki pendapatan yang mencapai target.

KESIMPULAN

1. Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Pajak Daerah secara persial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Retribusi Daerah secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Saran

1. Bagi pemerintah Provinsi Lampung agar dapat mengoptimalkan penerimaan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah dengan meningkatkan penyuluhan pajak serta memfokuskan pada materi tentang system perpajakan, hak dan kewajiban wajib pajak sehingga wajib pajak memiliki pemahaman yang luas dan dapat membantu wajib pajak dalam membayar pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian hal yang sama, diharapkan dapat menambah variabel dan memperluas jangkauan sampel yang berbeda, baik dari subjek penelitian itu sendiri maupun dari variabel yang dapat diteliti di Provinsi Lampung.

DAFTAR REFERENSI

Buku Target dan Realisasi Pendapatan Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2019-2023

Kusuma, M. S. R., & Iskandar, D. (2022). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah YangDipisahkan Dan Lain–Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Terhadap Pendapatan Asli DaerahKota Surakarta. *Advance :Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 30–40. https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance

Sari, M. S., & Nofitri, R. (2021). *PENGARUH ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH " (studi pada Dinas perumahan dan Permukiman Kabupaten Lampung Selatan)*. *3*(1), 1–9.

Oktaria, E. T., Affandy, F., & Sari, P. N. (2024). *Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2020-2022*. *5*(1), 25–32.

Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, Tentang Pedoman Pengelolaan Kauangan Daerah.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).* Cetakan ke sepuluh. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

Undang-undang No 35 Tahun 2023 Tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Setyowati, L., & Nuswantoro, U. D. (2021). *Pajak Daerah , Retribusi Daerah , dan Pengelolaan*

Kekayaan Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Indonesia. *1*(4).

Yuliana, Lingga (2019), 'Analisis Perencanaan Penjualan Dengan Metode Time Series (Studi Kasus Pada Pd. Sumber Jaya Aluminium)', JMM Online Vol. 3 No.7 Juli (2019) 780 – 789, ISSN 2614-0365.

Yulistina, Y., Silvia, D., Anwar, A., & Deffi, S. W. P. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Di Smp 17 Kota Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 5633–5636. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/17345